

Keefektifitasan Media Video Tutorial pada Pembuatan Pola Kamisol

Mauli Datul Gustia¹, Weni Nelmira²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang

e-mail: maulidatulg@gmail.com

Abstrak

Permasalahan pada penelitian ini yaitu terletak pada kesulitan siswa dalam pembuatan pola kamisol. Pada hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai rata-rata atau tidak tuntas, kesulitan pembelajaran yang dialami siswa yaitu karena sulitnya memahami langkah-langkah pembuatan pola kamisol jika guru hanya menggunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah dan menerangkan melalui papan tulis saja. Untuk itu perlu adanya metode baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti penggunaan media video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan hasil belajar siswa menggunakan media video dalam pembuatan pola kamisol. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Ampek Angkek dengan menggunakan penelitian eksperimen semu dengan jumlah sampel yaitu 50 orang siswa. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kontrol pada kelas XII tata busana A dan B. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu penggunaan media video sangat efektif dalam proses pembelajaran pembuatan pola kamisol.

Kata kunci: *Efektifitas, Media Video, Kamisol*

Abstract

The problem in this study lies in the students' difficulties in making camisole patterns. In terms of student learning outcomes there are still many who have not reached the average or are incomplete, the learning difficulties experienced by students are due to the difficulty in understanding the steps for making a camisole pattern if the teacher only uses the lecture method and explains only through the blackboard. For that we need a new method to improve student learning outcomes, such as the use of video media. This study aims to determine the effectiveness of student learning outcomes using video media in making camisole patterns. This research was conducted at SMKN 1 Ampek Angkek using a quasi-experimental research with a sample size of 50 students. This study used experimental and control classes in class XII dressmaking A and B. The research results obtained were that the use of video media was very effective in the learning process of making camisole patterns.

Keywords: *Effectiveness, Video Media, Camisole*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era global. Untuk itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas lulusannya. Kualitas proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa, sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampainnya.

SMKN 1 Ampek Angkek terdiri atas beberapa program studi, salah satunya program studi tata busana. Siswa dibekali dengan sejumlah kompetensi yang tersebar pada beberapa mata pelajaran. Salah satunya mata pelajaran pratikum yaitu mata pelajaran *costume made*. Pada mata pelajaran ini, siswa mempelajari materi yang salah satunya materi kamisol.

Kamisol populer pada tahun 1950-an, kemudian hidup kembali pada tahun 1980-an dengan bahan-bahan eksotis dan digunakan sebagai pakaian luar untuk malam hari. Kemben berfungsi sebagai pembungkus perut. Kamisol yaitu bagian dari pakaian dalam yang karena versi bentuknya sejak awal abad ke-19, sebagai busana berpunggung ramping yang terinspirasi dari sebuah bra, yang membungkus tulang iga dan pinggang. Sejak dahulu kala kamisol juga dikenal dengan istilah kemben atau stagen. Menurut Hadijah (2013), pola merupakan salah satu bagian terpenting pada pembuatan busana.

Pada hasil observasi yang telah dilakukan di SMKN 1 Ampek Angkek terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa kelas XII tata busana pada hasil belajar siswa pada pembuatan pola kamisol, yang mana permasalahan yang dialami tersebut yaitu: 1) siswa tidak memahami langkah- langkah pembuatan pola kamisol, 2) siswa memakan waktu lama dalam pengerjaan pembuatan pola kamisol, dan 3) pola yang dibuat siswa tidak sesuai dengan desain yang telah diberikan. Selain itu, siswa mengalami sangat bosan dengan cara mengajar guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan pembuatan pola melalui papan tulis. Dengan metode tersebut siswa juga mengalami kesulitan dalam pembuatan pola jika guru memberikan tugas berbentuk pekerjaan rumah.

Untuk itu, dibutuhkan strategi lain untuk meningkatkan cara belajar siswa dan hasil belajar siswa yaitu dengan penggunaan media video. Menurut Daryanto (2010:90), mengemukakan bahwa kelebihan media video yaitu: 1) ukuran videonya bisa diatur sesuai keinginan, 2) video juga bisa memberikan informasi secara langsung, dan 3) video dapat memberi sesuatu yang baru dalam pembelajaran. Dengan adanya media video ini, siswa bisa memahami proses pembelajaran pembuatan pola kamisol dengan cermat dan tidak bosan karena dengan cara penyampaian materi di dalam video juga dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk terus belajar dan menyimak materi. Kelebihan yang lainnya juga siswa dapat menggunakan media video dimanapun seperti dirumah ketika hendak mengulang pelajaran atau untuk panduan membuat tugas.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Risfadila A.J & Inty N. (2021), dengan judul "Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial di Sekolah Menengah Kejuruan Tata Busana". Penelitian yang dilakukan oleh Dewi R. & Irma R. (2020), dengan judul "Efektifitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Siswa SMK Tata Busana". Penelitian yang dilakukan oleh Erma Y. & Wulansari P. (2018), dengan judul "Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa".

Dalam hal ini guru dituntut dapat berperan aktif untuk mengantarkan siswa menuju tujuan pendidikan sehingga hasil belajar sesuai yang diinginkan (Ni Nyomah R.D.U.: 2020). Pendidik yang profesional dituntut harus bisa dan mampu menerapkan berbagai macam media untuk meningkatkan pembelajaran agar efektif, aktif, dan efisien (Noor L.R.: 2022). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keefektifitasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video dalam pembuatan pola kamisol.

METODE

Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif berbentuk eksperimen dengan desain eksperimen semu dan menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2017: 77), eksperimen semu mempunyai kelompok kontrol dan eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 72), penelitian eksperimen dapat digunakan untuk mencari pengaruh pada perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang bisa dikendalikan.

Lokasi penelitian yaitu di SMKN 1 Ampek Angkek dengan jumlah populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XII tata busana A dan B yang berjumlah 50 orang siswa. Menurut Suharsimi (2010), penelitian jenis eksperimen adalah suatu cara untuk mendapatkan sebab-akibat antara dua faktor yang disengaja oleh peneliti dengan cara mengurangi atau menyingihkan faktor lain.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan tes berupa *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar penilaian keterampilan yang dilakukan saat

proses pembelajaran. Teknik pengumpulan datanya berupa uji hipotesis. Pada prosedur pada penelitian ini terdiri dari: 1) tahap awal, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian yang dilakukan ini menggunakan uji hipotesis. Berikut adalah hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada test berupa *pretest* dan *posttest* pada pembuatan pola kamisol di SMKN 1 Ampek Angkek:

1. Data nilai hasil belajar *pretest-posttest* kelas eksperimen

Berikut ini adalah hasil data dari kelas eksperimen dalam pembuatan pola kamisol:

Tabel 1. Data Hasil Belajar *Pretest*

Kelas	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviasi	Variasi
<i>Pretest</i>							
Eksperimen	25	59	82	1749	69.96	6.773	45.873

Dari tabel 1, rentang nilai dari 59-82 diperoleh nilai sum 1749, mean 69.96, standar deviasi 6.773, dan variasi 45.873.

Tabel 2. Data Hasil Belajar *Posttest*

Kelas	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviasi	Variasi
<i>Posttest</i>							
Eksperimen	25	77	95	2153	86.12	5.790	33.527

Dari tabel 2, rentang nilai dari 77-95 diperoleh nilai sum 2153, mean 86.12, standar deviasi 5.790, dan variasi 33.527.

2. Data nilai hasil belajar *pretest-posttest* kelas kontrol

Berikut ini adalah hasil data dari kelas kontrol dalam pembuatan pola kamisol:

Tabel 3. Data Hasil Belajar *Pretest*

Kelas	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviasi	Variasi
<i>Pretest</i>							
Kontrol	25	48	80	1697	67.88	10.014	100.227

Dari tabel 3, rentang nilai dari 48-80 diperoleh nilai sum 1697, mean 67.88, standar deviasi 10.014, dan variasi 100.227.

Tabel 4. Data Hasil Belajar *Posttest*

Kelas	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviasi	Variasi
<i>Posttest</i>							
Kontrol	25	70	95	2038	81.52	7.212	52.010

Dari tabel 4, rentang nilai dari 70-95 diperoleh nilai sum 2038, mean 81.52, standar deviasi 7.212, dan variasi 52.010.

3. Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji One Sample t-Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	18.238	24	.000	21.120	18.73	2351

Dari tabel 5, diperoleh data dari uji hipotesis hasil belajar siswa yaitu nilai sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$. Artinya pada penelitian yang telah dilakukan ini dan dari hasil data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan pada pembuatan pola kamisol menggunakan media video ini sangat efektif untuk diterapkan oleh siswa XII tata busana di SMKN 1 Ampek Angkek.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian di atas adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih efektif dan efisien maka diperlukannya penggunaan media video pada proses pembelajaran pembuatan pola. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan media video, akan menjadikan siswa tidak bosan dalam pelajarannya dan dalam mengikuti pelajaran siswa juga akan lebih fokus lagi sehingga dapat menunjang hasil belajar siswa agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi R. & Irma R. (2020). Efektivitas penggunaan media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Siswa SMK Tata Busana. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga: UNESA*. Vol. 09, No. 03, Hal 80-89.
- Erma Y. & Wulansari P. (2018). Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: UNNES. *Jurnal Fashion and Fashion Education Journal*. Vol. 07, No. 01, Hal 6-12.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Hadijah. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Pola Dasar Busana Wanita Pada Program Studi D3 tata Busana. *Jurnal Teknologi Kejuruan*. Vol. 36, No 01.
- Ni Nyoman R.D.U. dkk (2020). Efektivitas model Explicit Instruction Menggunakan Media video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga: UNDIKSHA*. Vol. 11, No. 02, Hal. 77-86.
- Noor L.R. & Swantika I.P. (2022). Efektifitas Media video Tutorial untuk Meningkatkan Skill Menjahit Busana Anak pada Mahasiswa S1 PGPAUD. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini: UNW*. Vol. 04, No. 02, Hal. 384-391.
- Risfadila A.J. & Inty N. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial di Sekolah Menengah Kejuruan Tata busana. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga: UNESA*. Vol. 10, No. 03, Hal 92-102.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.